

Kajian Penerimaan Teknologi Digitalisasi Bagi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Abdul Hak

Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
ade71@uinjkt.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengenai pelaksanaan "*Scan Snap SV600 + Rack2-Filer*" sebagai teknologi digitalisasi di Perpustakaan Fakultas Adab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini penting untuk mengetahui efektivitas teknologi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Perkuliahan yang diadakan oleh mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada semester kedua dengan melibatkan 97 siswa dari tiga kelas pada tahun 2015. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model TAM yang didasarkan pada variabel *perceived ease of use (PEOU)*, *perceived usefulness (PU)*, *attitude toward behavior (ATU)* dan *behavioral intention (BI)*. Kuesioner dikumpulkan dengan pendekatan jenuh dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk semua variabel itu sangat tinggi dari skor maksimum yang diperoleh dari 4 analisis T-Test menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan untuk beberapa variabel, kecuali *perceived usefulness (PU)* dan *behavioral intention (BI)* dengan nilai efek 0051; *attitude toward behavior (ATU)* ke *behavioral intention (BI)* dengan nilai efek 0193. Sementara, sebagian besar terjadi di *perceived ease of use (PEOU)* untuk *perceived usefulness (PU)* dengan nilai efek 0.332%. Dengan demikian, kemudahan menjadi lebih tinggi nilainya daripada kegunaan dalam hal menggunakan teknologi bagi mahasiswa. Jadi, lebih penting untuk mengajarkan kepada mahasiswa untuk memahami teknologi dari segi *perceived usefulness (PU)* daripada *perceived ease of use (PEOU)*.

Kata Kunci: Digitalisasi, Perpustakaan Digital, Teknologi Informasi, Technology Acceptance Model (TAM)

Abstract

This study investigated the implementation of "*Scan Snap SV600 + Rack2-Filer*" – as a digitalization technology- in the Library of Adab Faculty, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. It is important to know the effectiveness of the technology as one of learning materials. The lecture was held by students of Library Department, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, in the second semester. It was involved 97 students from three classes in 2015. The approach used in this research was TAM model that was based on the variables of perceived ease of use (PEOU), perceived usefulness (PU), attitude toward behavior (ATU), and behavioral intention (BI). Questionnaires collected with the saturated approach were analysed using SPSS version 22. The result showed that the mean score for all of the variables was very high out of maximum score obtainable of 4. T-Test analysis indicated that there was positive and significant effect for some variables, except the perceived usefulness (PU) to the behavioral intention (BI) with effect value of 0,051; and the attitude toward behavior (ATU) to behavioral intention (BI) with effect value of 0,193 . Meanwhile, the most occurred in the perceived ease of use (PEOU) to the perceived usefulness (PU) with effect value of 0,332%. Thus, the easiness becomes higher than usefulness in using the technology for students. So, there is something more important to teach how the students take the technology in the perceived usefulness than the perceived ease of use.

Keyword: Digitalization, Digital Library, Information Technology, Technology Acceptance Model (TAM)

Pendahuluan

Era digital telah membawa perubahan pada setiap bidang layanan perpustakaan, baik itu bidang pembinaan koleksi termasuk preservasi koleksi maupun bidang layanan pengguna (Choi & Rasmussen, 2006; Gerolimos & Konsta, 2008; Choi & Rasmussen, 2009; Raju, 2014). Adanya era ini memungkinkan bahkan telah terbukti bahwa pemustaka tidak selalu

harus ke perpustakaan, namun perpustakaanlah yang mendatangi pemustaka (Ho, 2013:100). Harapan-harapan pemustaka tersebut bisa terwujud dengan dibangunnya perpustakaan yang bisa diakses di manapun dan kapanpun, yaitu dengan model “Perpustakaan Digital” (Rohana dan Wahyani, 2012).

Berkaitan dengan model pengelolaan perpustakaan digital, terdapat beberapa pasal dalam UU No. 43 Tahun 2007 yang perlu dicermati dan dijadikan dasar bagi sebuah perpustakaan dalam menentukan perannya. Dalam Pasal 7 ayat (1) buir d. UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dinyatakan bahwa pemerintah berkewajiban menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan melalui terjemahan, alih aksara, alih suara ke tulisan, dan alih media.

Dari berbagai jenis perpustakaan yang ada, perpustakaan perguruan tinggilah yang paling merasakan kebutuhan akan pembangunan perpustakaan digital. Dalam sejarahnya juga, bahwa pembangunan perpustakaan digital seperti E-Lib dan D-Lib muncul bermula di lingkungan perguruan tinggi (Pendit, 2008). Hal ini menurut Rohana dan Wahyani (2012) dikarenakan salah tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung terlaksananya kegiatan penelitian, --di samping kegiatan akademis lainnya di bidang pendidikan, pengajaran dan pengabdian pada masyarakat--, dan perpustakaan digital sangat potensial mendukung kegiatan penelitian, dan di perguruan tinggilah banyak lahir rekaman-rekaman pengetahuan baik dalam jurnal, penelitian-penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah-makalah, dan sebagainya.

Perpustakaan perguruan tinggi juga salah satu perpustakaan yang paling cepat beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi. Dari aspek infrastruktur TI, perpustakaan perguruan tinggi lebih siap untuk mengembangkan konsep perpustakaan digital dibandingkan jenis perpustakaan lainnya (Pendit, 2007: 24-26).

Terlepas dari unsur kebutuhan dan pencitraan perpustakaan seperti di atas, mungkin perlu ada permenungan, apakah sumber daya manusia calon tenaga perpustakaan telah siap menerapkan teknologi digital yang selalu mengalami perkembangan. Di sisi lain, pembahasan tentang perpustakaan digital mungkin belum mendalam jika tidak dibarengi contoh penerapan atau pelatihan kompetensi teknologi digital itu sendiri (Thomas dan Patel, 2008: 303).

Penerapan teknologi alih media digital yang dilakukan oleh para mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggunakan teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer* sebagai bahan materi praktikum dalam mata kuliah Aplikasi Teknologi Informasi merupakan suatu

permasalahan tersendiri untuk menghadapi tuntutan kompetensi tenaga perpustakaan di era globalisasi ini. Beraneka ragamnya teknologi alih media digital yang tersedia dapat menjadikan salah satu penyebab diterima dan tidaknya teknologi tersebut bagi sebagian mahasiswa yang melakukan praktikum digitalisasi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ini.

Sementara itu, perubahan dramatis yang disebabkan kemajaun teknologi informasi dan komunikasi ini telah berdampak signifikan terhadap pengetahuan dan keterampilan sebagai persyaratan untuk menjadi profesional di bidang ilmu perpustakaan dan informasi (Raju, 2014: 163). Pengetahuan dan keterampilan tersebut menjadi kompetensi yang harus dimiliki oleh para mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan UIN Jakarta.

Dalam hal ini, Thompson (2009:4) menjelaskan bahwa kompetensi berarti dapat melakukan tugas pekerjaannya secara berkualitas dan mahir dengan dibekali pengetahuan dan kemampuan dasar yang berhubungan dengan bidang subjek khusus dan seperangkat keterampilan. Dengan kata lain, seseorang dapat disebut kompeten ketika dia tahu bagaimana cara melakukan sesuatu dan memahami bagaimana cara menerapkan keterampilan atau kemampuan dalam melakukan pekerjaannya.

Untuk itu perlu dilakukan usaha-usaha untuk mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh atas penerimaan para mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan UIN Jakarta terhadap teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer* ini. Salah satu model penerimaan terhadap teknologi yang paling sesuai sampai sekarang adalah model *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM adalah teori sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana seseorang menerima dan menggunakan teknologi komputer. Model penerimaan teknologi ini memperkenalkan dua variabel kunci yaitu, kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) yang memiliki relevancy pusat untuk memprediksi penerimaan terhadap teknologi komputer (Davis, 1989).

Selanjutnya dalam penelitian ini akan memfokuskan pada pemanfaatan TAM sebagai kerangka teoritis untuk menyelidiki pengaruh faktor eksternal atas penerimaan para mahasiswa jurusan perpustakaan UIN Jakarta terhadap teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer*.

TAM menganggap bahwa tingkat penerimaan para mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta atas suatu teknologi dipengaruhi oleh faktor-faktor yaitu kegunaan persepsian, kemudahan penggunaan persepsian, sikap maupun niat untuk menggunakannya. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan

mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Jakarta bahwa dengan menggunakan teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer*, maka akan dapat meningkatkan kinerja digitalisasi bahan pustaka. Sedangkan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan mereka bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Permasalahan Penelitian

Pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh antara kemudahan penggunaan persepsian, kegunaan persepsian, dan sikap terhadap niat mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan FAH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menggunakan teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer* dalam kegiatan digitalisasi koleksi perpustakaan baik secara parsial ataupun simultan.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara kemudahan penggunaan persepsian, kegunaan persepsian, dan sikap terhadap niat mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan FAH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menggunakan teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer* sebagai teknologi digitalisasi bahan koleksi perpustakaan baik secara sendiri (parsial) ataupun secara gabungan (simultan).

Adapun manfaat yang diharapkan adalah adanya gambaran kemampuan teknologi informasi sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum dan pembelajaran di Jurusan Ilmu Perpustakaan terutama dalam meningkatkan kompetensi teknologi informasi bagi para mahasiswanya.

Kajian Literatur

Penelitian sebelumnya tentang penerapan kompetensi teknologi informasi pada beberapa perpustakaan tempat praktek lapangan kerja Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa sebagian besar perpustakaan 78,8% telah menerapkan kompetensi TI dalam kegiatan digitalisasi bahan tercetak. Dan, hampir seluruh mahasiswa sebanyak 73,4% atau sekitar 47 responden yang melaksanakan PKL telah mampu dalam kompetensi TI digitalisasi dan melakukan *scanning* bahan tercetak. Namun jika melihat kemampuan kompetensi TI mereka tentang pengetahuan komputer secara umum masih termasuk cukup/sedang dengan perolehan data sekitar 60%, terlebih lagi untuk kompetensi keterampilan yang berhubungan dengan internet masih dalam kategori rendah yaitu sekitar 40%. Dalam hal kompetensi penggunaan perangkat keras komputer termasuk

dalam kategori sangat tinggi, hal ini ditunjukkan dengan 100% mahasiswa telah menguasai kompetensi tersebut di atas rata-rata. Dan, untuk kompetensi penggunaan produk-produk yang berhubungan dengan otomasi perpustakaan berada dalam kategori tinggi yaitu 66,7% telah berada di atas rata-rata (Hak, 2013).

Selanjutnya beberapa penelitian tentang penggunaan TAM dalam penerimaan teknologi di lingkungan perpustakaan telah dilakukan untuk melihat aspek-aspek yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi perpustakaan (Farhansyah, 2012); sistem otomasi perpustakaan (Vita, 2013); dan perpustakaan digital (Imam, 2009). Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Dian (2010) menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) pada perpustakaan digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Sunan Ampel yang juga merupakan anggota aktif perpustakaan, selain itu besaran sampel yang ditetapkan adalah 100 sampel. Dari hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi adanya penerimaan perpustakaan digital antara lain: 1). persepsi mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan dikarenakan adanya manfaat yang didapatkan dari penggunaan sistem tersebut, 2). dengan adanya penerimaan yang ditunjukkan kepada perpustakaan digital mempengaruhi implementasi penggunaan perpustakaan digital secara langsung.

Dalam kesempatan lain Hak (2014) menggambarkan bahwa penggunaan TAM dalam menganalisa penggunaan teknologi informasi (penerapan otomasi) di lingkungan perpustakaan telah membuktikan bahwa model tersebut dapat menjelaskan bukti-bukti ada pengaruh antara variable kemudahan penggunaan persepsian dan kemudahan persepsian terhadap penerimaan nyata para tenaga perpustakaan madrasah terhadap penerapan otomasi perpustakaan berbasis “SLiMs”.

Teknologi *Scan Snap SV600 + Rack2-Filer*

ScanSnap SV600 merupakan salah satu produk teknologi digitalisasi berupa *scanner* berteknologi terbaru “*Versatile Imaging Technology*” – (VI Technology) – yang menghadirkan kemudahan bagi pengguna dalam memindai dokumen serta mampu menghasilkan *image* digital berkualitas tinggi (www.fujitsu.com). Selain itu, SV600 juga memiliki keunggulan spesial, seperti kemampuan memindai dokumen berukuran lebar hingga ukuran A3 dan memindai buku atau dokumen terjilid lainnya secara langsung, serta mampu menghasilkan *data image* digital yang sangat tajam (Rahmawati, 2015).

Seri terbaru ini (lihat gambar 1) juga dilengkapi dengan berbagai fitur termutakhir, seperti “*One Touch*” dari ScanSnap Series dan dilengkapi dengan “*Book Image Correction*” (kemampuan mengoreksi distorsi *image* saat pemindaian akibat bentuk buku yang melengkung), serta “*Page Turning Detection*” untuk memudahkan proses digitalisasi berbagai jenis media (Supriyadi, 2013).

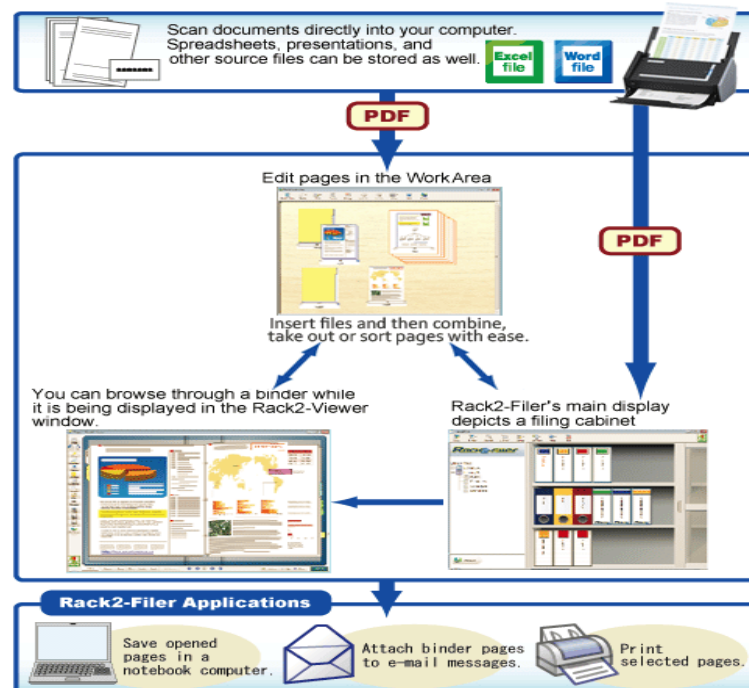


Gambar 1.

ScanSnap SV600

(Sumber: <http://www.fujitsu.com/global/products/computing/peripheral/scanners/scansnap/sv600/>)

Rack2-Filer merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengelola dokumen dan data digital dalam satu tempat yang sama. Dukungan dari beberapa perangkat keras seperti mobile phone dan komputasi awan memungkinkan koleksi yang telah di simpan dalam aplikasi ini dapat diakses dan/atau ditempatkan di mana saja (Rack2-Filer User'Guide, 2011).



Gambar 2.

Penggunaan Rack2-Filer

(Sumber: https://www.pfu.fujitsu.com/en/products/rack2_filer/)

Kelebihan dari aplikasi ini selain mudah digunakan, juga dapat mengorganiskan koleksi digital dalam bentuk blinder pada rak buku virtual. Setiap blinder dapat menampung dokumen sebanyak 10.080.000 halaman, dan satu rak buku dapat menampung 84 blinder (buku). Untuk setiap perpustakaan dapat menampung 20 rak buku virtual, dan pada satu aplikasi Rack2-Filer ini dapat menampung sampai 6 perpustakaan digital.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: kemudahan penggunaan persepsian (PEOU) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (PU)
- H₂: kemudahan penggunaan persepsian(PEOU) berpengaruh terhadap sikap terhadap perilaku (AU)
- H₃: kemudahan penggunaan persepsian(PEOU) berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (BI).
- H₄: kegunaan persepsian(PU) berpengaruh terhadap sikap terhadap perilaku (AU)
- H₅: kegunaan persepsian(PU) berpengaruh terhadap sikap terhadap niat untuk menggunakan (BI).
- H₆: sikap terhadap perilaku (AU) berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan (BI).

Metode

Metode penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mengukur aspek-aspek perilaku mana yang paling berpengaruh terhadap penerimaan 102 mahasiswa semester 2 pada Jurusan Ilmu Perpustakaan yang telah melaksanakan praktikum digitalisasi koleksi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan menggunakan teknologi *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer*. Teknik penentuan sampel menggunakan *Sampling Jenuh*, yaitu teknik pengambilan dengan cara mengambil semua populasi sebagai sampel (Sugiyono, 2011:63). Pengambilan data dilakukan dari tanggal 1 s/d 10 Juni 2015 dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat berdasarkan konstruk-konstruk yang sudah terbentuk dalam model TAM. Selanjutnya, hasil temuan data diuji dan dianalisa dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi

22 (Wijaya, 2012). Untuk menambahkan data pemahaman mereka tentang teknologi ini, pada kuesioner tersebut para mahasiswa diminta juga untuk mengisi pesan dan kesan penggunaan.

Hasil

Uji Validitas dan Realibilitas

Besarnya nilai r_{tabel} dengan uji sampel $N= 97$ dan tingkat signifikansi 5%, maka ditemukan besarnya r_{tabel} yaitu **0,202**. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut setelah dilakukan uji coba terhadap 17 pernyataan, terdapat dua pernyataan (B5 dan C5) yang tidak valid. Dan, hasil uji coba kedua dapat dilihat pada tabel 1 di bawah. Pada tabel tersebut semua nilai pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* mempunyai nilai lebih besar dari 0,202. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua (15 butir) pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian ini sudah valid.

Tabel 1.

Item-
Total
Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	53.87	14.638	.218	.743
A2	53.92	14.285	.331	.736
A3	53.70	13.920	.333	.735
A4	53.51	13.940	.239	.745
A5	53.24	13.266	.545	.717
B1	53.27	13.927	.337	.735
B2	53.41	13.224	.473	.722
B3	53.64	13.650	.375	.731
B4	53.79	13.874	.255	.743
C1	53.41	13.828	.313	.737
C2	53.54	13.522	.357	.733
C3	53.49	13.732	.386	.730
C4	53.80	13.742	.305	.738
D1	53.27	14.136	.278	.739
D2	53.49	13.961	.321	.736
D3	53.34	14.060	.287	.739
D4	53.66	13.643	.319	.737

(Sumber: Data Primer, 2015)

Hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini disajikan dalam tabel 2 pada kolom *Cronbach's Alpha if Item Deleted* menunjukkan angka lebih besar dari 0,7. Artinya, instrumen penelitian adalah reliabel (andal) karena nilai ***Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6**.

Tabel 2.

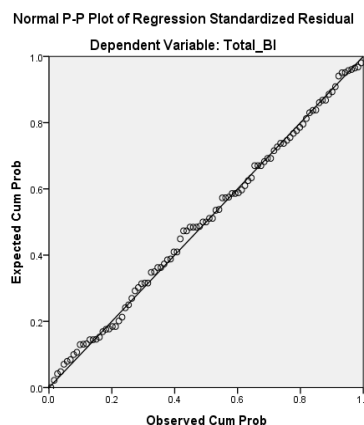
Reliability
Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	19

(Sumber: Data Primer, 2015)

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji asumsi klasik berupa uji *Normalitas* menunjukkan adanya penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang mendekati garis diagonal. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas.



Gambar 3.

Grafik P-Plot Hasil Analisis Normalitas

(Sumber: Data Primer, 2015)

Demikian juga dengan hasil uji *multikolinieritas* yang merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 3.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5.923	1.823		3.249	.002		
PEOU	.280	.098	.292	2.851	.005	.839	1.191
PU	.042	.087	.051	.487	.627	.816	1.226
AU	.161	.087	.193	1.855	.067	.817	1.224

a. Dependent Variable: BI

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan table 5 di atas dapat di ketahui bahwa VIF untuk PEOU, PU, dan AU di sekitar angka 1 yaitu 1.191, 1.226, 1.224 dengan tingkat tolerance mendekati angka 1 yaitu sebesar 0.839, 0.816, 0.817. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multiko atau dapat dikatakan bebas dari problem multikolinearitas, dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dari hasil pengujian terhadap beberapa hipotesis dalam model penelitian ini, dapat digambarkan beberapa jawaban hipotesis yang telah dirumuskan berikut ini:

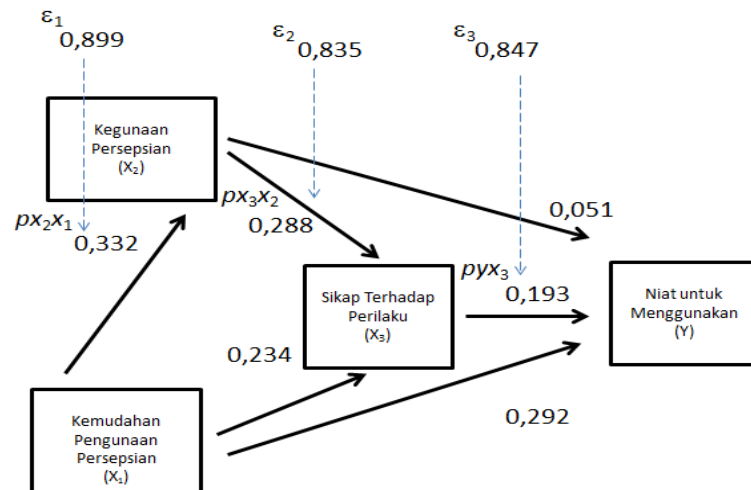
Tabel 4.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Hubungan	Hasil UjiT	Nilai Pengaruh	Keterangan
H1	PEOU → PU	3,434 > 1,985	0,332	Diterima
H2	PEOU → AU	2,370 > 1,985	0,234	Diterima
H3	PEOU → BI	2,851 > 1,985	0,292	Diterima
H4	PU → AU	2,913 > 1,985	0,288	Diterima
H5	PU → BI	0,487 < 1,985	0,051	Ditolak
H6	AU → BI	1,855 < 1,985	0,193	Ditolak

Sumber: Hasil Olah Data, 2015.

Secara rinci pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total dari beberapa jawaban hipotesis yang ada dapat dilihat dalam model berikut ini.



Gambar 4.

Model Penelitian

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Persamaan struktural untuk model tersebut ialah:

Persamaan Substruktural 1: $X_2 = 0,332x_1 + \varepsilon_1$;

Persamaan Substruktural 2: $X_3 = 0,332x_1 + 0,288x_2 + \varepsilon_2$;

Persamaan Substruktural 3: $Y = 0,332x_1 + 0,288x_2 + 0,193x_3 + \varepsilon_3$.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, pada bagian ini digambarkan analisis terhadap variabel – variabel sesuai dengan model dalam penelitian. Salah satu analisisnya adalah mengenai pengaruh variabel dependent terhadap variabel indevident. Untuk lebih jelasnya pembahasan akan dikategorikan berdasarkan analisa variabel yang muncul dalam hipotesis yang diajukan, yaitu:

1. Kemudahan Penggunaan Persepsian

Sesuai dengan hasil temuan, digambarkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan terhadap aplikasi *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* adalah sangat tinggi. Angka rata-rata yang dicapai yaitu 3,25 dalam rentang skala 1 – 4. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi tersebut termasuk sangat tinggi.

Dari 5 pernyataan yang diajukan, persepsi yang paling tinggi adalah tentang kemudahan penggunaan dalam menangani digitalisasi koleksi perpustakaan dengan angka rata-rata 3,66. Sementara itu angka rata-rata terendah (2,98) ada pada pernyataan

kemudahan pemasangan aplikasi *Rack2-File* dalam sistem operasi apa saja (seperti Windows, Linux, dll.).

Angka rata-rata tertinggi tersebut menunjukkan bahwa pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* dalam praktikum di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ini menjadi salah satu penerimaan terhadap kemudahan penggunaan persepsian. Hal ini dapat dilihat dari beberapa komentar mahasiswa bahwa penggunaan teknologi ini sangat menyenangkan. Selain itu, mereka berpendapat bahwa fungsi-fungsi menunya mudah dipelajari dan menghasilkan scan yang lebih cepat dengan hasil gambar yang bagus.

Di sisi lain, penerimaan mahasiswa terhadap kemudahan pemasangan sistem dalam operasi apa saja (seperti Windows, Linux, dll.) termasuk kategori pada rata-rata terendah di antara variabel lainnya, walaupun pada skala 1-4 masih termasuk dalam kategori tinggi. Rendahnya rata-rata pada pernyataan ini, salah satunya, disebabkan belum adanya praktikum langsung dalam instalasi aplikasi tersebut dengan menggunakan berbagai macam sistem operasi yang berbeda. Namun, pada sisi teori atau pengetahuan tentang kemampuan aplikasi ini dapat diterapkan di berbagai *platform* atau sistem operasi yang berbeda dapat dipelajari pada buku atau manual penggunaan aplikasinya.

Sebagaimana dijelaskan oleh Jogiyanto (2007: 115) bahwa jika seseorang merasa percaya bahwa ketika sebuah teknologi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Dijelaskan juga bahwa penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konstruk kemudahan penggunaan persepsian mempengaruhi kegunaan persepsian, sikap terhadap perilaku, minat dan penggunaan sesungguhnya.

Dari hasil uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kemudahan penggunaan persepsian mempengaruhi kegunaan persepsian dengan nilai pengaruh sebesar 0,332 ; (2) kemudahan penggunaan persepsian mempengaruhi sikap terhadap perilaku sebesar 0,234; dan (3) kemudahan penggunaan persepsian mempengaruhi niat untuk menggunakan sebesar 0,292.

Pada penelitian sebelumnya Hak (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan dan keterampilan para staf perpustakaan madrasah yang didapatkan dari hasil pelatihan, ternyata telah membangun persepsi mereka tentang adanya kemudahan dan kegunaan program “Senayan” dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan berbasis komputer. Berdasarkan teori kognitif sosial dijelaskan bahwa variabel pengetahuan dan keterampilan sebagai perkembangan diri atas komputer (*computer self-efficacy*) dapat mempengaruhi penggunaan sistem (Bandura, 1977). Beberapa penelitian (Agarwal dan

Parsad, 1999; Gefen dan Straub, 1997; Karahanna dkk., 1999; Igbaria, 1995) telah membuktikan bahwa pelatihan (training) berhubungan positif dengan konstruk PU dan PEU.

Dari gambaran tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang teknologi *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* yang didapatkan secara teori dan praktik dapat memberikan persepsi kemudahan penggunaan terhadap teknologi yang digunakan tersebut. Hal ini akan sangat penting dilakukan dalam kerangka peningkatan kompetensi calon profesional dalam bidang ilmu perpustakaan.

2. Kegunaan Persepsian

Gambaran tentang penerimaan mahasiswa pada kegunaan persepsian menunjukkan angka rata-rata 3,37. Angka ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan terhadap *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* sebagai satu teknologi digitalisasi bahan koleksi perpustakaan oleh mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan ini termasuk sangat tinggi. Dan, dari beberapa pernyataan yang diajukan kegunaan aplikasi ini dalam meningkatkan kualitas kerja digitalisasi koleksi perpustakaan menjadi variabel paling tertinggi (3,63).

Untuk nilai rata-rata yang paling terendah ada pada pernyataan bahwa dengan teknologi *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* dapat menyimpan data dalam jumlah besar (3,10). Penerimaan para mahasiswa terhadap kegunaan aplikasi dalam penyimpanan data ini dilandasi dengan keterangan dalam manual penggunaan *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* dijelaskan bahwa aplikasi ini dapat menampung sekitar 20 rak buku virtual. Artinya masih ada batasan untuk daya tampung koleksi pada perpustakaan digital yang akan dibangun dengan aplikasi *Rack2-Filer*-nya.

Beberapa kesan yang dituangkan pada pernyataan kegunaan persepsian ini, menggambarkan bahwa *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* merupakan teknologi yang memberikan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam melakukan proses digitalisasi bahan koleksi perpustakaan. Hal ini sebagaimana digambarkan dalam beberapa pernyataan mahasiswa, antara lain:

“Dengan praktek menggunakan program *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* saya dapat mengetahui dan mengerti dalam mengoperasikan program tersebut. Sehingga saya tau bahwa dengan program tersebut dapat memudahkan dan mengefesienkan serta mengefektifkan dalam mendigital buku-buku yang memang sudah lama, ditambah lagi dalam mengoperasikannya sangat mudah. Namun, walaupun mengoperasikannya mudah, dibutuhkan ketelitian dan kerapian agar hasilnya bagus.” (Responden no.14)

“ Lebih memudahkan dalam mendigitalisasi buku, lebih efektif dan efisien. Juga mempermudah pekerjaan pustakawan” (Reponden 16)

“Dalam penggunaan *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* sangat mudah dan efisien. Sehingga tidak membuat rumit dan program pengeditannya pun mudah dimengerti sehingga dapat dipelajari dengan cepat.” (Responden 29)

Diketahui bahwa kegunaan persepsian terhadap teknologi *Scansnap SV600 + Rack2-Filer* merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan, dimana jika seseorang merasa percaya bahwa teknologi yang digunakannya akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dalam hal ini Davis (1989) menyatakan bahwa “*as the extent to which a person believes that using a technology will enhance her or his performance*”.

Dari beberapa pernyataan maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi *Scansnap SV600 + Rack2-Filler* telah mendapatkan kepercayaan sebagai sebuah teknologi yang mempunyai nilai guna dalam melaksanakan proses digitalisasi bahan pustaka. Dengan demikian *Scansnap SV600 + Rack2-Filler* dapat dijadikan sebagai salah satu teknologi dalam meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan.

Berbeda dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, Jogiyanto (2007) menjelaskan bahwa konstruk kegunaan persepsian mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Pada kasus penelitian ini, hasil hipotesis Kegunaan Persepsian (PU) terhadap Niat Untuk Menggunakan (BI) tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai pengaruh yang sangat rendah (0,051).

Jika dibandingkan dengan gambaran pengaruh Kemudahan Penggunaan Persepsian (PEOU), maka rendahnya nilai pengaruh Kegunaan Persepsian (PU) terhadap Niat Untuk Menggunakan (BI) dapat menjadi salah satu gambaran bahwa niat untuk menggunakan teknologi *Scansnap SV600 + Rack2-Filler* lebih besar dipengaruhi oleh karena faktor kemudahan dari pada nilai kegunaannya.

Namun di sisi lain, jika dibanding pengaruhnya terhadap Sikap Terhadap Perilaku (AU) nilai pengaruh PU 0,288 lebih besar dari nilai pengaruh PEOU 0,234. Artinya, dari gambaran tentang sikap terhadap perilaku lebih besar dipengaruhi nilai persepsi kegunaan dari pada faktor persepsi kemudahannya.

3. Sikap Terhadap Perilaku

Konstruk sikap terhadap perilaku merupakan perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan. Dalam hal ini sikap tersebut adalah perasaan positif terhadap penggunaan *Scansnap SV600 + Rack2-Filler* sebagai

sebuah teknologi informasi yang digunakan dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan.

Perasaan positif ini diharapkan muncul sebagai aspek penerimaan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam rangka peningkatan kompetensi TI. Sebagaimana dijelaskan pada penelitian sebelumnya (Hak, 2013) menggambarkan bahwa penggunaan beberapa perangkat keras dan perangkat lunak dalam pelaksanaan pengembangan perpustakaan digital telah menjadikan salah satu kebutuhan dalam kurikulum Jurusan Ilmu Perpustakaan.

Gambaran dalam kasus sikap terhadap perilaku penggunaan *Scansnap SV600 + Rack2-Filler* menjelaskan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap teknologi tersebut sangat tinggi, yaitu 3,39. Angka rata-rata tertinggi pada aspek sikap ini ada pada pernyataan bahwa teknologi *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* mempercepat kegiatan digitalisasi koleksi perpustakaan, yaitu 3,48. Sedangkan angka rata-rata terendah pada pernyataan bahwa teknologi *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* membantu perpustakaan memperluas jasa layanan perpustakaan, yaitu sebesar 3,09.

Walaupun, terlihat pada angka rata-rata memiliki nilai terendah, pernyataan tentang *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* membantu perpustakaan memperluas jasa layanan perpustakaan masih dalam kategori tinggi. Para mahasiswa sebagian besar sudah mengetahui bahwa aplikasi tersebut dapat memperluas jasa layanan perpustakaan dengan menyediakan akses buku digital yang dapat diakses melalui layanan internet secara online. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam manual penggunaan aplikasi tersebut bahwa penggunaan *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* mendapat dukungan perangkat keras seperti *mobile phone* dan komputasi awan memungkinkan koleksi yang telah di simpan dalam program ini dapat diakses dan/atau ditempatkan di mana saja. Dan, dukungan dari berbagai perangkat ini, dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan dalam meningkatkan jasa layanannya secara online.

Selanjutnya, hubungan antara Sikap Terhadap Perilaku (AU) dengan Minat Untuk Menggunakan (BI) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai pengaruh yang sangat rendah, yaitu 0,193. Artinya, Minat untuk menggunakan teknologi *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* ini tidak dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku.

Hasil temuan pada kasus ini, tentu saja cukup berbeda dengan beberapa hasil temuan sebelumnya. Di antaranya Hak (2015) menggambarkan bahwa sikap terhadap perilaku secara signifikan mempengaruhi minat untuk menggunakan aplikasi otomasi “Senayan” oleh para pengelola perpustakaan di beberapa madrasah yang ada di Indonesia.

4. Niat Untuk Menggunakan

Gambaran niat untuk menggunakan teknologi *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* menunjukkan angka rata-rata yang sangat tinggi, yaitu 3,46. Artinya penerimaan niat untuk menggunakan teknologi ini sangat tinggi. Gambaran sangat tingginya penerimaan niat untuk menggunakan teknologi tersebut dapat dilihat dari beberapa pernyataan dari aspek konstruk ini. Salah satunya adalah pernyataan niat untuk menggunakan *Scan Snap SV600+ Rack2-Filer* dalam pelaksanaan digitalisasi koleksi perpustakaan yang menunjukkan angka tertinggi, yaitu 3,63.

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada persamaan substruktural 1, 2, dan 3 dapat diketahui bahwa pengaruh langsung yang signifikan terhadap niat untuk menggunakan teknologi ini hanya pada variabel kemudahan penggunaan persepsian. Tentu saja hal ini, menjadi sebuah pertanyaan besar untuk penelitian lebih lanjut bagaimana seandainya teknologi yang digunakan dalam kegiatan praktikum digitalisasi koleksi perpustakaan ini, termasuk dalam kategori yang cukup rumit dalam penggunaan. Apakah para mahasiswa masih tetap akan menggunakan teknologi tersebut atau tidak. Tentu saja hal ini harus menjadi pertimbangan ke depan karena tuntutan terhadap kompetensi TI bagi para lulusan Jurusan Ilmu Perpustakaan ini harus lebih menonjolkan faktor kebermanfaatannya dari pada kemudahan dari sebuah teknologi yang ditawarkannya.

Kesimpulan

Hasil uji hipotesis menunjukkan 4 hipotesis pertama diterima dan 2 hipotesis terakhir ditolak. Hal ini digambarkan dengan nilai $t_{\text{penelitian}}$ pada variabel (PEOU \rightarrow PU, PEOU \rightarrow AU, PEOU \rightarrow BI, dan PU \rightarrow AU) menunjukkan angka lebih besar dari t_{tabel} . Namun, pada variabel penggunaan persepsian (PU) terhadap niat untuk menggunakan (BI) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, dimana nilai $t_{\text{penelitian}}$ (1,304) lebih kecil dari t_{tabel} (1,663). Begitu juga dengan variabel sikap terhadap perilaku. Pengaruh yang paling besar terjadi antara variabel kemudahan penggunaan persepsian (PEU) dengan Kegunaan Persepsian (PU) dengan nilai $t_{\text{penelitian}}$ sebesar 3,434 dan nilai pengaruh sebesar 33,2%. Sedangkan, pengaruh secara simultan pada persamaan substruktural 1 sebesar 10,1%; persamaan substruktural 2 sebesar 16,5%; dan persamaan substruktural 3 sebesar 15,3%.

Dengan melihat data tersebut, maka pelaksanaan praktek penggunaan teknologi digitalisasi bagi para mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu lebih ditingkatkan pada aspek-aspek pemanfaatan atau nilai guna dari teknologinya. Dengan harapan ketercapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang calon profesional

dalam bidang perpustakaan ini akan lebih banyak pada orientasi penggunaan teknologi informasi dengan memperhatikan aspek kebermanfaatan fungsi-fungsi yang terdapat pada teknologi tersebut. Persepsi kemudahan sendiri dapat dibangun dengan memberikan materi dan metode perkuliahan yang dapat menggambarkan kesederhanaan kegunaan atau kebermanfaatan dari penggunaan setiap teknologi yang diberikan. Sehingga secara tidak langsung penerapan materi dan metode tersebut akan membangun persepsi kemudahan dan kegunaannya. Dengan demikian, sikap terhadap perilaku dan niat untuk menggunakan secara otomatis akan terbangun dan mempengaruhi penggunaan nyata penerapan teknologi yang diberikan.

Daftar Pustaka

- Choi, Y., & Rasmussen, E. 2006. "What is needed to educate future digital librarians: A study of current practice and staffing patterns in academic and research libraries". *D-Lib Magazine* , 12 (9) (Retrieved May 14, 2012, from <http://www.dlib.org/dlib/september06/choi/09choi.html>)
- Choi, Y., & Rasmussen, E. 2009. "What qualifications and skills are important for digital librarian positions in academic libraries? A job advertisement analysis". *The Journal of Academic Librarianship*, 35(5), 457–467.
- Davis, Fred D.. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, Vol. 13, No. 3 (Sep., 1989), hal.319-340. Diakses di <http://www.jstor.org/stable/249008> tanggal 13/2/2014.
- Farhansyah, Widya Cholil dan Hutrianto. 2012. *Analisis Sistem Informasi Perpustakaan pada Badan Perpustakaan Daerah Palembang dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Models (TAM)*. (Palembang: Universitas Bina Dharma, 2012) Diakses di <http://digilib.binadarma.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=123-123-farhansyah-4723>
- Fujitsu ScanSnap SV600. Tokyo: PFU Limited. Diakses di <http://origin.pfultd.com/downloads/IMAGE/manual/sv600/P3PC-4422-11ENZ2.pdf>
- Gerolimos, M., & Konsta, R. 2008. "Librarians' skills and qualifications in a modern information environment". *Library Management*, 29(8/9), 691–699
- Hak, Ade Abdul. 2013. Penerapan kompetensi TI pada perpustakaan praktek kerja lapangan mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan. *Al-Maktabah*. Vol 12, No 1 (2013), hal. 1-12.
- Hak, Ade Abdul. 2015. "An Analysis of the Acceptance's Staffs of Madrassa Library on "Senayan"-based Library Automation System Using Technology Acceptance Model (TAM)" (2015).

- Library Philosophy and Practice* (e-journal). Paper 1260. <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1260>
- Ho, Birong. 2013. *Does VuFind Meet the Needs of Web 2.0 Users? A Year After*. In Tramullas, Jesus dan Garrido, Piedad. *Library automation and OPAC 2.0: information access and services in the 2.0 landscape*. Hershey: Information Science Reference.
- Indonesia. Presiden RI. 2007. *Undang-undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Pendit, Putu Laxman, dkk. 2007. *Seri Perpustakaan dan Informasi 1: Perpustakaan Digital Perspektif Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Universitas Indonesia dan Sagung Seto.
- Pendit, Putu Laxman, 2008. *Perpustakaan Digital dari A – Z*. Jakarta: Cita Karya karsa Mandiri.
- Rack2-Filer User'Guide. Tokyo: PFU Limited. Diakses di https://www.pfu.fujitsu.com/en/products/rack2_filer/downloads/manual/enu_ug.pdf tanggal 21/5/2015
- Raju,J.,(2014). Knowledge and skills for the digital era academic library. *The Journal of Academic Librarianship*, 40 (2/3), 163–170
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Supriyadi, Cecep. 2013. *Fujitsu meluncurkan Scansnap SV600*. Diakses di <http://www.marketing.co.id/fujitsu-luncurkan-scansnap-sv600/> 9/11/2015.
- Thomas, Chuck dan Patel, Salwa Ismail. 2008. Competency-Based Training for Digital Librarians: A Viable Strategy for an Evolving Workforce? *Journal of Education for Library and Information Science*. Vol. 49, No. 4 (Fall,2008) Hal. 298-309. Diakses di <http://www.jstor.org/stable/4> tanggal 22/6/2016.
- Thompson, Susan. 2009. *Core Technology Competencies for Librarians and Library Staff*. New York: Neal-Schuman Publisher, Inc.
- Vita Risma Yunita. 2013. *Analisis Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UKDWY.

Vivi Rahmawati. 2015. *Fujitsu ScanSnap SV600: Scanning Mudah dan Cepat*. Diakses di <http://www.anugrahpratama.com/a/fujitsu-scansnap-sv600-scanning-mudah-dan-cepat-2/>

Yuadi, Imam. 2009. *Analisis Technology Acceptance Model terhadap Perpustakaan Digital dengan Structural Equation Modeling*. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Diakses di <http://palimpsest.fisip.unair.ac.id/images/pdf/imam.pdf> tanggal 27/02/2014. Hal. 3

Wahyani, Rohanadan. 2012. Pengembangan model perpustakaan digital di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses di <http://hanalibrary.blogspot.com/2012/11/pengembangan-model-perpustakaan-digital.html> tanggal 7-4-2015

Wijaya, Tony. 2012. *Praktis dan Simpel Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.